



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

ESTIMASI POTENSI ENERGI GEOTERMAL TERHADAP KUALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Judul : Estimasi Potensi Energi Geotermal Terhadap Kualitas Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia  
Nama : Ghalieb Mutig Idroes  
NIM : 1501101010018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Pembimbing : Dr. Sofyan Syahnur, S.E., M.Si  
Konsentrasi : Ekonomi SDA dan Lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengaruh energi geotermal terhadap kualitas pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan mengetahui pengelompokan provinsi di Indonesia sesuai skala prioritas berdasarkan indikator potensi geotermal. Data yang digunakan adalah data cross sectional 34 provinsi di Indonesia tahun 2018. Model yang digunakan adalah model regresi linier berganda dan pengelompokan provinsi di Indonesia sesuai skala prioritas berdasarkan indikator potensi geotermal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang terbentuk dengan menggunakan variabel GEO, IPM dan BBM sebagai variabel bebas terhadap PDRB sebagai variabel terikat dengan hasil dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan 1% IPM akan memberikan peningkatan PDRB sebesar 23,138%, bertambahnya 1 MWe GEO akan memberikan peningkatan PDRB sebesar 1,4% dan bertambahnya 1 KL BBM akan mengurangi PDRB sebesar 1,8%. Provinsi Jawa Barat memproduksi emisi CO<sub>2</sub> tertinggi di Indonesia baik akibat kontribusi geotermal sebesar 83 ton maupun Minyak Bumi sebesar 400 ton, provinsi Kalimantan Utara memproduksi karbon emisi CO<sub>2</sub> terendah di Indonesia sebesar 7,03 ton dilihat dari jumlah minimum produksi karbon. Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, dan Papua tidak memproduksi emisi CO<sub>2</sub> dari geotermal karena provinsi tersebut tidak memiliki potensi geotermal. Hasil analisis kluster dari 34 provinsi berdasarkan Potensi geotermal dan PDRB dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok.

Kata kunci: Potensi energi geotermal, model regresi linier berganda, analisis kluster, PDRB